

SUMIMAX[®] 50WP

SOLUSI MANAJEMEN GULMA YANG EFEKTIF



SUMIMAX 50 WP

SUMIMAX adalah herbisida pra dan purna tumbuh dengan bahan aktif Flumioxazin 50%. Sebagai herbisida Purna tumbuh SUMIMAX bekerja secara kontak dan cepat pada gulma, sebagai Pra tumbuh SUMIMAX menghambat perkecambahan biji gulma. SUMIMAX berbentuk tepung yang dapat di suspensikan dalam air, terbukti efektif untuk mengendalikan gulma berdaun lebar dan berdaun sempit

Mode of Action

Sumimax bekerja dengan menghambat PPO (Protoporphyrinogen Oxidase) yang terdapat pada daun. Dengan terhambatnya PPO maka terhambat pula pembentukan kloroplas dan proses fotosintesis yang sangat penting bagi tanaman.

Keunggulan SUMIMAX 50 WP

Dengan tank mix mampu mengendalikan gulma yang sulit dikendalikan seperti *Eleusine indica*, *Stenochlaena*

Bahan aktif Flumioxazin merupakan bahan aktif baru, menjadi cara baru manajemen pengendalian gulma di lapangan. Terutama untuk mengendalikan gulma-gulma yang resistan

01

02

03

04

Bekerja sebagai herbisida kontak dan pra tumbuh yang mencegah perkecambahan biji gulma baru

Efektif kendalikan gulma sekaligus aman terhadap tanaman pokok

Mencegah Perkecambahan Gulma Baru



Herbisida selektif (bahan aktif "XYZ") + Glifosat 60 HSA



Sumimax + Glifosat 60 HSA

Efektif Kendalikan Gulma, Bahkan Untuk Gulma Tangguh



Eleusine indica Sumimax + Glufosinat



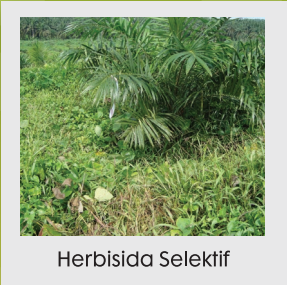
Stenochalena Sumimax + Glufosinat

Efektif sekaligus aman bagi tanaman pokok

GWC TBM Kelapa Sawit 14 HSA



Sumimax + Glufosinat



Herbisida Selektif



Herbisida kontak non Selektif

Petunjuk Penggunaan

01

Untuk hasil optimal aplikasi dicampur dengan herbisida glifosat seperti : Roundup Biosorb 486 SL, Roundup Powermax 660 SL, Kleenup 480 SL, Nufosat 480 SL maupun dengan herbisida amonium glufosinat seperti Gravitas 200 SL

02

Aplikasikan secara merata pada seluruh permukaan gulma

03

Untuk aplikasi pra tumbuh, diaplikasikan pada tanah yang belum ditumbuhi gulma (bare soil)

Tanaman	Gulma sasaran	Dosis
Tebu Lahan Kering	Gulma Berdaun Lebar:	150 -200 g/ha
	<i>Ageratum conyzoides</i>	
	<i>Cleome rutidosperma</i>	
	<i>Ipomoea triloba</i>	
	<i>Celosia argentea</i>	
	<i>Calopogonium mucunoides</i>	
	<i>Praxelis clematidea</i>	
	<i>Richardia brasiliensis</i>	250 - 300 g/ha
	<i>Phyllanthus niruri</i>	
	<i>Commelina benghalensis</i>	
	<i>Spigelia anthelmia</i>	200 - 300 g/ha
	<i>Croton hirtus</i>	
	Gulma Berdaun Sempit:	150 - 200 g/ha
	<i>Echinochloa colonum</i>	
	<i>Eleusine indica</i>	200 - 300 g/ha
	<i>Rottboellia exaltata</i>	
	<i>Brachiaria mutica</i>	

Tanaman	Gulma sasaran	Dosis
Kelapa Sawit (TBM)	Gulma Berdaun Lebar:	150 - 300 g/ha
	<i>Borreria repens</i>	
	<i>Brachiaria gangetica</i>	
	<i>Brachiaria mutica</i>	
	<i>Croton hirtus</i>	
	<i>Emilia soncifolia</i>	
	<i>Euphorbia geniculata</i>	
	<i>Melochia corchorifolia</i>	200 - 300 g/ha
	<i>Praxelis clematidea</i>	
	<i>Asystasia gangetica</i>	
	<i>Commelina difusa</i>	200 - 300 g/ha
	<i>Lindernia ciliata</i>	
	<i>Richardia brasiliensis</i>	200 - 300 g/ha
	Gulma Berdaun Sempit:	
	<i>Paspalum commersonii</i>	
	<i>Digitaria ciliaris</i>	

- Cara dan waktu penyemprotan :
- > Penyemprotan dengan volume tinggi.
 - > Penyemprotan dilakukan pada pagi hari diperkirakan hujan tidak akan turun 6 jam setelah penyemprotan.
 - > Apabila belum jelas hubungi petugas pertanian yg berwenang.

Gulma Umum Tanaman Perkebunan



Ageratum conyzoides



Asystasia intrusa



Cleome rotidospermae



Commelina sp



Digitaria sp



Borreria sp

Pemegang nomor pendaftaran:



Plant Protection Division-International
27-1, Shinkawa 2-chome, Chuo-ku, Tokyo 104-8260, Japan
Tel.:(81)3-5543-5731 Fax:(81)3-5543-5932



PT Nufarm Indonesia
Plaza Aminta, 8th Floor Jl. Letjend.T.B.Simatupang Kav.10
Jakarta Selatan 12310 - Indonesia
Ph. (021) 7590 4844 | www.nufarm.co.id